

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Model Teaching factory Di Bengkel Karoseri dan Bodi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yang meliputi: 1) Kesesuaian kurikulum KBK dan Pengecatan dengan kebutuhan industri; 2) Analisis pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah KBK dan Pengecatan; 3) Pengembangan model teaching factory di bengkel KBK PT. Otomotif FT UNY; dan 4) Penyusunan pedoman pelaksanaan model teaching factory; 5) Pengaruh penerapan pembelajaran Teaching Factory pada nilai mata kuliah KBK dan Pengecatan.

Penelitian direncanakan dalam dua tahun dengan menggunakan desain *research and development*. Subyek penelitian adalah dosen dan mahasiswa PT. Otomotif FT UNY. Pada tahun pertama, direncanakan menempuh alur sebagai berikut: 1) studi literatur; 2), penelitian kesesuaian kurikulum KBK dan pengecatan dengan kebutuhan industri; 3) Analisis pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah KBK dan pengecatan; dan 4) perumusan disain model *teaching factory*; serta 5) pedoman pelaksanaan *teaching factory*. Target yang akan dicapai pada tahun pertama yaitu deskripsi dan model: 1) Kurikulum KBK dan pengecatan yang sesuai dengan kebutuhan industri; 2) Desain model *teaching factory* yang akan diimplementasikan; dan 3) pedoman pelaksanaan *teaching factory*. Penelitian ini menggunakan desain *research and development* dan metode eksperimen. Subyek penelitian adalah dosen dan mahasiswa PT. Otomotif FT UNY. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan tes. Data dianalisis secara deskriptif dan menggunakan t test. Target yang akan dicapai pada tahun kedua yaitu 1) adanya kesesuaian kompetensi dalam mata kuliah KBK dan Pengecatan dengan kebutuhan industri, 2) pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah KBK dan Pengecatan cukup baik, 3) Model teaching factory yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di bengkel KBK dan Pengecatan terintegrasi dengan industry dan konsumen, 4) Pedoman pelaksanaan model teaching factory yang dihasilkan terintegrasi dengan mata kuliah KBK dan Pengecatan, 5) Pelaksanaan model pembelajaran Teaching Factory.

Hasil penelitian: 1) adanya kesesuaian kompetensi dalam mata kuliah KBK dan Pengecatan dengan kebutuhan industri, 2) pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah KBK dan Pengecatan cukup baik, 3) Model *teaching factory* yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di bengkel KBK dan Pengecatan terintegrasi dengan industry dan konsumen, 4) Pedoman pelaksanaan model *teaching factory* yang dihasilkan terintegrasi dengan mata kuliah KBK dan Pengecatan, 5) Pelaksanaan model pembelajaran *Teaching Factory* mampu memberikan pengaruh yang signifikan ( $t= 3,54$ ;  $\alpha: 0.01$ ) terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah Perbaikan Bodi Kendaraan dan Pengecatan (ME: 83,816) dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis pelatihan (MK: 77,868). Perlu diupayakan menjaga kualitas hasil kerja mahasiswa tetap memiliki standar kualitas yang baik, sehingga tidak mengecewakan konsumen.

Kata kunci: *Teaching factory*, Karoseri dan Bodi Kendaraan